

ABSTRAK

Wiwik Risma Dayanti. Nim. 6141210034 Pengaruh Aktifitas Fisik Maksimal Terhadap Jumlah Leukosit dan Hitung Jenis Leukosit Pada Atlet Softball Putri Universitas Negeri Medan.

(Pembimbing : Fajar Apollo Sinaga, S.Si, M.Si, Apt)

Skripsi Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2018

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh aktifitas fisik maksimal terhadap jumlah leukosit dan hitung jenis leukosit pada Atlet Softball Putri Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan rancangan penelitian *one group pretest posttest*. Penelitian ini dilaksanakan di stadion Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan pengambilan sampel darah dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2018 untuk kegiatan aktifitas fisik maksimal terhadap jumlah leukosit dan hitung jenis leukosit, dan pemeriksaan leukosit dan hitung jenis leukosit dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara UPT Laboratorium Kesehatan Daerah, Medan. Populasi penelitian ini berjumlah 11 orang dengan jumlah sampel 11 orang diambil dengan *total sampling*.

Hasil penelitian diketahui rata-rata jumlah leukosit *pre test* 8,37 dan *post test* setelah aktifitas fisik maksimal sebesar 13,03. Hasil uji-t berpasangan diperoleh perbedaan yang signifikan jumlah leukosit sebelum dan setelah melakukan aktifitas fisik maksimal dengan nilai *significancy* 0,000 ($P < 0,05$). Hasil penelitian pada data jumlah neutrofil diketahui rata-rata *pre test* 56,45 dan *post test* 46,27. Hasil uji-t berpasangan diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan jumlah neutrofil sebelum dan setelah aktifitas fisik maksimal dengan nilai *significancy* 0,000 ($P > 0,05$). Hasil penelitian pada data limfosit *pre test* 33,27 dan *post test* 42,90. Hasil dari uji-t berpasangan diperoleh bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap jumlah limfosit sebelum dan setelah aktifitas fisik maksimal dengan nilai *significancy* 0,000 ($P < 0,05$). Hasil penelitian pada data monosit *pre test* 6,45 dan *post test* 7,63. Hasil dari uji wilcoxon diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan namun tidak bermakna terhadap jumlah monosit sebelum dan setelah aktifitas fisik maksimal dengan nilai *significancy* 0,026 ($P < 0,05$). Hasil penelitian dari data eosinofil *pre test* 3,81 dan *post test* 3,18. Hasil dari uji-t berpasangan diperoleh nilai jenis eosinofil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan namun tidak bermakna terhadap hitung jenis eosinofil sebelum dan setelah aktifitas fisik maksimal dengan nilai *significancy* 0,296 ($P > 0,05$). Hasil penelitian pada data basofil diperoleh tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah aktifitas fisik maksimal dikarenakan hasil nilai rata-rata 0 %.

Hasil uji-t berpasangan menunjukkan bahwa aktifitas fisik maksimal dapat meningkatkan jumlah leukosit dan jenis limfosit, monosit secara signifikan dan aktifitas fisik maksimal dapat menurunkan hitung jenis neutrofil dan eosinofil secara signifikan, sedangkan hitung jenis basofil tidak ada perubahan.

Kata Kunci : Aktifitas Fisik Maksimal, Jumlah Leukosit dan Hitung Jenis Leukosit.